

DAFTAR PUSTAKA

- Affandhy, L., D. B. W. Wijono, dan Y. N. Anggraeny. 2007. Implementasi teknologi inseminasi buatan pada sapi Bali di wilayah lahan kering pulau Bali. Seminar Nasional Hari Pangan Sedunia XXVII. Bogor. pp: 138-144.
- Aini, K., S. Suharyati, dan M. Hartono. 2014. Pengaruh jarak *straw* dengan nitrogen cair pada proses *pre freezing* terhadap kualitas sperma beku Sapi Limousin. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu 2 (3): 62-70.
- Bearden, H. J., J. W. Fuquay, and S. T. Wiliard. 2004. Applied Animal Reproduction. 6th ed. Pearson Prentice Hall, New Jersey. P: 179.
- Danang, D. R., N. Isnaini, dan P. Trisunuwati. 2012. Pengaruh lama simpan semen terhadap kualitas *spermatozoa* ayam kampung dalam pengencer ringer's pada suhu 4°C. J. Ternak Tropika. 13 (1): 53-57.
- Dwirumpaka, P. A. 2011. Pengaruh Perbedaan Metode *Thawing* terhadap Kualitas Sperma Beku Beberapa Bangsa Sapi di Balai Inseminasi Buatan Lembang, Bandung, Jawa Barat. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Fauzan, M., M. Hartono, dan P. E. Santosa. 2014. Pengaruh suhu dan lama *thawing* di dataran rendah terhadap kualitas semen beku Sapi Brahman. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu. 2 (3): 1-7.
- Feradis. 2010. Reproduksi Ternak. Volume 3. Alfabeta, Bandung. P : 20.
- Gunawan, M. , F. Afiati, E. M. Kaiin, S. Said, dan B. Tappa. 2004. Pengaruh media pengencer terhadap kualitas *spermatozoa* beku Sapi PO. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor. p : 64.
- Herdis, I. Kusuma dan I Wayan Angga D. 2009. Pengaruh penambahan α -tokoferol pada media pengencer tris kuning telur terhadap kualitas semen cair Domba Garut. Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia. 11 (3): 175-180.
- Hoesni, F. 2013. Pengaruh penggunaan metode *thawing* yang berbeda terhadap kualitas spermatozoa semen sapi perah berpengencer tris sitrat kuning telur. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. 13 (4): 118-126.

- Ismaya. 2014. Bioteknologi Inseminasi Buatan pada Sapi dan Kerbau. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. pp : 38, 41, 42, 50.
- Ismudiono, P. Srianto, H. Anwar, S.P. Madyawati, A. Samik, E. Safitri. 2010. Fisiologi Reproduksi Pada Ternak. Airlangga University Press, Surabaya. P : 23.
- Jaelani, A., M. I. Zakir, dan A. Azis. 2014. Pengaruh lama *thawing* dalam air es (3°C) terhadap persentase hidup dan motilitas *spermatozoa* Sapi Bali (*Bos Sondaicus*). Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 26(1): 47-53.
- Melita, D., Dasrul, M. Adam. 2014. Pengaruh umur pejantan dan frekuensi ejakulasi terhadap kualitas spermatozoa Sapi Aceh. Jurnal Medika Veterinaria. 8(1): 15-19.
- Mu'in, M. A. 2010. Pengamatan pertumbuhan pedet hasil silangan pertama antara Sapi Simmental dengan Peranakan Ongole pada kondisi pemeliharaan tradisional. Jurnal Agri Sains. 1(2): 1-10.
- Mumu, M. I. 2009. Viabilitas semen Sapi Simental yang dibekukan menggunakan krioprotektan gliserol. Jurnal Agroland. 16(2): 172-179.
- Ningrum, S.P., M. Hartono, dan P. E. Santosa. 2014. Pengaruh suhu dan lama *thawing* di dataran tinggi terhadap kualitas semen beku Sapi Brahman. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu. 2(3): 103-107.
- Prasetyo, A.A., Taswin R., Tagama, Dadang M.S. 2013. Kualitas sperma segar Sapi Simmental yang dikoleksi dengan interval yang berbeda di Balai Inseminasi Buatan Lembang. Jurnal Ilmiah Peternakan. 1(3): 907-913.
- Pratiwi, W.C., L. Affandhy, dan D. Ratnawati. 2009. Pengaruh lama *thawing* terhadap kualitas sperma beku Sapi Limousin dan Brahman. J. Animal Production. 11(1): 48-52.
- Prihandini, P. W. dan L. Affandhy. 2007. Usaha perbaikan tatalaksana IB sperma beku sapi potong pada agroekologi berbeda di Kabupaten Blora. Dalam: Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian untuk Pengembangan Agribisnis Industrial Pedesaan di Wilayah Marjinal. Muryanto, T. Prasetyo, S. Prawirodigdo, Yulianto, A. Hermawan, E. Kushartanti, S. Mardiyanto, dan Sumardi (eds). Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran. pp: 313-314.

- Rizal, M. 2006. Fertilitas sperma beku hasil ejakulasi dan *spermatozoa* beku asal *cauda* epididimis Domba Garut. *Jurnal Sain Vet.* 24(1): 49-57.
- Rizal, M. dan Herdis. 2008. Inseminasi Buatan pada Domba. *Rineka Cipta.* pp : 42-43
- Samsudewa, D. dan A. Suryawijaya. 2008. Pengaruh berbagai metode *thawing* terhadap kualitas sperma beku sapi. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner tahun 2008. Bogor. pp: 89, 91.
- Salim, M. A., T. Susilawati, dan S. Wahyuningsih. 2012. Pengaruh metode *thawing* terhadap kualitas semen beku Sapi Bali, Sapi Madura, dan Sapi PO. *J. Agripet.* 12(2): 14-19.
- Selk, G. 2002. Artificial Insemination for Beef Cattle. *The Cattle Site.* Available at www.thecattlesite.com. Accession date 8th February 2016.
- SNI. 2005. Semen Beku Sapi. Badan Standardisasi Nasional. Jakarta. pp: 1-2.
- Soeharsono, R. A. Saptati dan K. Diwyanto. 2010. Kinerja reproduksi sapi potong lokal dan sapi persilangan hasil inseminasi buatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor. pp. 95-96.
- Sukmawati E., R.I. Arifiantini, B. Purwantara. 2014. Daya tahan spermatozoa terhadap proses Pembekuan pada berbagai jenis sapi pejantan unggul. *JITV.* 19(3): 168-175.
- Syafrizal. 2011. Keragaman genetik Sapi Persilangan Simmental di Sumatera Barat. *Jurnal Embrio.* 4(1): 48-58.
- Winarto, A. dan N. Isnaini. 2008. Pengaruh tingkat pengenceran terhadap kualitas spermatozoa Kambing PE setelah penyimpanan pada suhu kamar. *J. Ternak Tropika.* 9 (2): 72-80.
- Yusnandar, M.E. 2002. Aplikasi Rancangan Acak Lengkap atau Kelompok dan Analisis Faktorial dengan Paket Program Statistik untuk Analisis Data Hasil Penelitian. *Warta Informatika Pertanian.* Available at http://www.litbang.pertanian.go.id/informatika_pertanian/vol_11.htm. Accession date 14th January 2016.

Zelphina, E., B. Rosyadi, dan T. Sumarsono. 2012. Kualitas *spermatozoa post thawing* dari semen beku sapi perah. Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan. 15 (2): 94-102.